

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RGEK  
(RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND  
CAPITAL) SELAMA PERIODE 2018-2022**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**TRI ZUMNAR LAILANI**

**NIM: 16820123**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RGEK  
(RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND  
CAPITAL) SELAMA PERIODE 2018-2022**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:**

**TRI ZUMNAR LAILANI**

**NIM: 16820123**

**DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:**

**HASAN AL BANNA, S.E.I., M.E.**

**NIP. 19900312 000000 1 301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1214/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) SELAMA PERIODE 2018-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TRI ZUMNAR LAILANI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16820123  
Telah diujikan pada : Selasa, 01 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Hasan Al Banna, SEI., M.E  
SIGNED

Valid ID: 64e32787ae6c8



Penguji I  
Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si.,M.E.I  
SIGNED

Valid ID: 64ddabdc65598



Penguji II  
Rifaatul Indana, S.E.I.,M.E.  
SIGNED

Valid ID: 64deec289775d



Yogyakarta, 01 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64e424fa77a45



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudari Tri Zumnar Lailani  
Lamp : 1

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menimbang, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tri Zumnar Lailani  
NIM : 16820123  
Judul Skripsi : **“PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RSEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) SELAMA PERIODE 2018-2022”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Pembimbing

**HASAN AL BANNA, S.E.I., M.E.**  
NIP. 19900312 000000 1 301

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Zumnar Lailani

NIM : 16820123

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) SELAMA PERIODE 2018-2022” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari orang lain kecuali pada harapan yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Tri Zumnar Lailani  
NIM 16820123

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Zumnar Lailani  
NIM : 16820123  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta hak bebas royalti non  
eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RGEC (RISK  
PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND  
CAPITAL) SELAMA PERIODE 2018-2022”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non  
eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih  
media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat,  
dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya  
sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 14 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Tri Zumnar Lailani

## HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ رَسُولِي  
وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ  
وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝ ۱۳۶

*Yā ayyuhal-lazīna āmanū āminū billāhi wa rasūlihī wal-kitābil-laḥī  
nazzala ‘alā rasūlihī wal-kitābil-laḥī anzala min qabl(u), wa may  
yakfur billāhi wa malā’ikatihī wa kutubihī wa rusulihī wal-yaumil-ākhirī  
faqad ḍalla ḍalālam ba‘īdā(n)*

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (QS. An Nisa: 136)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

### **THE ENDLESS MOODBOOSTER**

1. Drs. Miharso Budi Santoso
2. Karyanti Budi Lestari
3. Fitrawan Rinaldi Pratama, S.E., M.E.
4. Ratih Dwi Cahyaningrum, S.Si.

### **MY MEOW FAMILY**

Ntik, Mocca, Mona, Molly, Mollen,  
Boonsik, Mocil, Lupy, BonBon,  
Mangki, PawPaw, Ochi, Bora, Ucil, Sireng

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	z	zet
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	dh	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa'	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostref
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
الأولياء كرامة	ditulis	<i>karamah al auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	ditulis	i

--- ُ ---	Dammah	ditulis	u
-----------	--------	---------	---

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karim</i>
4. dhammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furud</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Setelah melalui proses yang cukup panjang, Alhamdulillah skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun merasa perlu untuk mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi., M.M. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Bapak Izra Berakon, S.E.I., M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan pengarahan, masukan, dan membimbing selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Hasan Al Banna, S.E.I., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, dan dukungan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bantuan dan arahan dari beliau, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan yang sangat luas selama menempuh pendidikan.

7. Untuk kakak Fera Dwi Rengganis, S.H. yang selalu mengingatkan, membantu, memberikan arahan, dukungan dan harapan selama proses perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih banyak atas semua yang telah diberikan baik itu dalam bentuk usaha, waktu, dan doa selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Untuk kakak Yasmitha Lusy Ekayanti, S.Kom. terima kasih banyak telah berkenan memberikan respon, *warning*, dan *support* dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Pegawai Staf Tata Usaha Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Drs. Miharso Budi Santoso dan Ibu Karyanti Budi Lestari, serta kakak Fitrawan Rinaldi Pratama, S.E., M.E., dan kakak Ratih Dwi Cahyaningrum, S.Si. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian serta keikhlasan dalam mendidik, memberikan nasihat, dukungan, kasih sayang, dan doanya yang terus-menerus diberikan hingga detik ini.
11. Seluruh Pegawai LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-99 dan seluruh warga Dusun Sledegan, Desa Sriwedari, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang, terima kasih banyak atas bimbingan, bantuan, ilmu, pengalaman, dan doanya.
13. Untuk Teman-teman KKN-99, antara lain: Anna Zakiah Derajat, S.H., M.A.; Ikhwan Luthfi, S.Ag.; Siska Dewi Suryanti, S.Si.; Nabilah, S.Ag.; Siti Khoeriyah, S.Psi.; Toni Kurniawan, S.H.; Dezan Alfatkhan, S.Sos.; M. Anas Shoviyulloh, dan Fitriyanti Nur Rochmah, S.H. Terima kasih banyak atas 2 (dua) bulan pengalaman hidup bersama satu atap di rumah Ibu Endang dan Ibu Mus yang tidak mungkin bisa dilupakan ataupun diulang kembali.
14. Untuk anggota Wani Perih, antara lain: Sri Wulandari, Darul Ikhsan, Rezaldy Nurul Arobby, Almanda Ryan Haikal Ula, Aziza Ainun Nadhir, Dewi Meiliana Putri, Resita Pratiwi, Junita Indriastuti, dan Evi Paramudita Pratiwi yang menemani dan berjuang bersama hingga *the last minute injury time of my quarter lifecrysis. Finally we did it guys. Alhamdulillah.*

15. Untuk teman-teman Waduk Squad, antara lain: Sri Wulandari; Fara Gravika Vurri; Endah Dwi Setyaningtyas; Elisan Dewi Ardiani, S.E.; Siti Eva Fajriyah, S.E.; Siti Jariyah, S.E.; dan Siti Ambar Wati, S.E.
16. Seluruh mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 terutama kelas C.
17. Terima kasih banyak untuk sahabat-sahabatku CaBeMiNi, Cahya Yustika Rani, A.P.; Beata Agni Eka Herawati, S.Pi.; dan Rahmi Isnaini, S.T.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, panjang umur orang-orang baik. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua jasa kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkah dan sempurna serta mencatat sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun dengan kerendahan hati penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk seluruh pihak. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Hormat Penyusun,



Tri Zumnar Lailani

NIM 16820123

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTRACT.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    LATAR BELAKANG.....	1
B.    RUMUSAN MASALAH.....	11
C.    TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	12
D.    SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	15
A.    LANDASAN TEORI.....	15
1. <i>Stakeholder Theory</i> .....	15
2. <i>Stewardship Theory</i> .....	16
3. Pengertian Kinerja.....	17
4. Kinerja Keuangan Bank Syariah.....	20
5. Faktor-Faktor Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Metode RGEC.....	22
a) Penilaian Faktor <i>Risk Profile</i> (Profil Risiko).....	22



[1.] <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	25
[2.] <i>Financing Deposit Ratio</i> (FDR) .....	26
b) Penilaian Faktor Good Corporate Governance (GCG) .....	27
c) Penilaian Faktor Earning (Rentabilitas) .....	32
[1.] <i>Return on Assets</i> (ROA) .....	33
[2.] <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	33
d) Penilaian Faktor <i>Capital</i> (Permodalan) .....	34
6. Penentuan Bobot Nilai atau Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank .....	35
B. KAJIAN PUSTAKA .....	36
C. KERANGKA TEORETIK DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ....	43
BAB III METODE PENELITIAN .....	47
A. DESAIN PENELITIAN .....	47
B. DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN .....	47
1. Data .....	47
2. Sumber Data .....	48
3. Teknik Pengumpulan .....	48
a) Penelitian pustaka .....	48
b) Penelitian lapangan .....	48
C. POPULASI DAN SAMPEL .....	48
1. Populasi .....	48
2. Sampel .....	49
D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN .....	51
E. METODE PENGUJIAN HIPOTESIS .....	54
1. Statistik Deskriptif .....	54
2. Uji Normalitas .....	54
3. <i>Independent Sample T-Test</i> .....	56
4. <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> .....	57
F. METODE ANALISIS DATA .....	57
G. ALAT ANALISIS DATA .....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	59
A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN/SAMPEL .....	59

B.	ANALISIS DESKRIPTIF.....	60
C.	UJI HIPOTESIS.....	61
	1. Statistik Deskriptif.....	61
	2. Uji Normalitas.....	62
	3. <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> .....	65
	a) <i>Non Performing Financial (NPF)</i> .....	65
	b) <i>Financial to Deposit Rasio (FDR)</i> .....	66
	c) <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	66
	d) <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	67
	e) <i>Return on Equity (ROE)</i> .....	68
	f) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	69
D.	PEMBAHASAN.....	71
	1. Analisis Komponen Tingkat Kesehatan Bank Syariah di Indonesia Periode Sebelum Masa Pandemi Covid-19 (2018-2019) dan Selama Masa Pandemi Covid-19 (2020-2022).....	71
	a) Profil Risiko.....	71
	[1.] Risiko Pembiayaan.....	71
	[2.] Risiko Likuiditas.....	75
	b) <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> .....	81
	c) Profitabilitas ( <i>Earning</i> ).....	86
	[1.] <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	87
	[2.] <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	90
	d) Permodalan ( <i>Capital</i> ).....	95
	2. Menghitung Rata-rata dan Penetapan Peringkat Tingkat Kesehatan BUS.....	100
BAB V PENUTUP.....		108
A.	KESIMPULAN.....	108
B.	SARAN.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....		112
LAMPIRAN.....		cxvii

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Indikator Utama Perbankan Syariah di Indonesia .....	3
Tabel II.1 Kriteria penetapan peringkat NPF .....	26
Tabel II.2 Kriteria penetapan peringkat FDR .....	26
Tabel II.3 Kriteria penetapan peringkat GCG .....	29
Tabel II.4 Kriteria penetapan peringkat ROA .....	33
Tabel II.5 Kriteria penetapan peringkat ROE .....	33
Tabel II.6 Kriteria penetapan peringkat CAR .....	35
Tabel II.7 Kriteria peringkat kesehatan bank dengan pendekatan RGEC atau RBBR ( <i>Risk Based Bank Banking</i> ) .....	35
Tabel II.8 Penelitian yang Relevan .....	36
Tabel III.1 Kriteria Sampel Penelitian .....	50
Tabel III.2 Sampel Penelitian .....	51
Tabel III.3 Variabel Operasional Penelitian .....	52
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Sebelum Covid-19 (2018-2019) dan Selama Covid-19 (2021-2022) .....	61
Tabel IV.2 Uji Normalitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Sebelum Covid-19 (2018-2019) .....	62
Tabel IV.3 Uji Normalitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Selama Covid-19 (2021-2022) .....	63
Tabel IV.4 Hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (2018-2022) .....	64
Tabel IV.5 Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test NPF (2018-2022) .....	65
Tabel IV.6 Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test FDR (2018-2022) .....	66
Tabel IV.7 Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test GCG (2018-2022) .....	66
Tabel IV.8 Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test ROA (2018-2022) .....	67
Tabel IV.9 Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test ROE (2018-2022) .....	68
Tabel IV.10 Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test CAR (2018-2022) .....	69
Tabel IV.11 Uji Beda Setiap Variabel .....	70
Tabel IV.12 NPF Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	72
Tabel IV.13 FDR Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	77
Tabel IV.14 GCG Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	82
Tabel IV.15 ROA Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	87
Tabel IV.16 ROE Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	91
Tabel IV.17 CAR Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	96
Tabel IV.18 Rata-rata Penilaian Rasio RGEC Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	100
Tabel IV.19 Hasil Penilaian Kinerja Berdasarkan Metode RGEC Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 .....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pertumbuhan Aset, PYD, dan DPK (yoy) Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 (Tahun 2018-2019) dan Selama Pandemi Covid-19 (Tahun 2020-2022) .....	8
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	44
Gambar IV.1 Kinerja BUS Berdasarkan Metode RGEC Periode 2018-2022 .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi Penelitian dalam Statistik Perbankan Syariah .....	cxxvii
Lampiran 2. Kriteria Sampel Penelitian .....	cxxviii
Lampiran 3. Sampel Penelitian .....	cxxviii
Lampiran 4. Data Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia ...	cxix
Lampiran 5. Statistik Deskriptif Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Sebelum Covid-19 (2018-2019) dan Selama Covid-19 (2021-2022) .....	cxxiv
Lampiran 6. Uji Normalitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Sebelum Covid-19 (2018-2019) .....	cxxv
Lampiran 7. Uji Normalitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Selama Covid-19 (2021-2022) .....	cxxvi
Lampiran 8. Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test NPF (2018-2022) .....	cxxvi
Lampiran 9. Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test FDR (2018-2022) .....	cxxvi
Lampiran 10. Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test GCG (2018-2022) .....	cxxvii
Lampiran 11. Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test ROA (2018-2022) .....	cxxvii
Lampiran 12. Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test ROE (2018-2022) .....	cxxvii
Lampiran 13. Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test ROE (2018-2022) .....	cxxvii
Lampiran 14. <i>Curriculum Vitae</i> (CV) .....	cxxviii

## DAFTAR SINGKATAN

ATMR	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
BAS	Bank Aceh
BCAS	Bank Central Asia Syariah
BI	Bank Indonesia
BJBS	Bank Jabar Banten Syariah
BMI	Bank Muamalat Indonesia
BMS	Bank Mega Syariah
BPRS	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
BUS	Bank Umum Syariah
BVIS	Bank Victoria Syariah
CAR	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
COVID-19	<i>Corona Virus Disease 2019</i>
DPK	Dana Pihak Ketiga
FDR	<i>Financing to Deposit Ratio</i> , yaitu rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga
GCG	Good Corporate Governance
KBBS	KB Bukopin Syariah
NPF	<i>Non Performing Financing</i> , yaitu rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan
NTBS	Nusa Tenggara Barat Syariah
PBI	Peraturan Bank Indonesia
PNBS	Bank Panin Dubai Syariah
PK	Peringkat Komposit
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PT	Perseroan Terbatas
PYD	Pembiayaan yang Diberikan
ROA	<i>Return on Assets</i> , yaitu rasio laba sebelum pajak (disetahunkan) terhadap total aset rata-rata
ROE	<i>Return on Equity</i> , yaitu rasio laba setelah pajak (disetahunkan) terhadap total modal rata-rata
SEM 1	Semester 1
SEM 2	Semester 2
SPSS 26	<i>Statistical Product and Service Solutions version 26</i>
UMKM	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
UUS	Unit Usaha Syariah

## ABSTRAK

Di tengah persaingan dunia perbankan, meningkatnya bank syariah dari segi kuantitas juga diikuti dari segi kualitas pula. Kualitas tersebut bisa ditingkatkan dengan melihat hasil dari penilaian kinerja perbankan syariah. Penilaian kinerja keuangan bank umum syariah dalam penelitian ini menggunakan metode RGEC. Tujuannya, untuk menjelaskan dan menganalisis perbedaan tentang tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia sebelum pandemi covid-19 (tahun 2018-2019) dan selama pandemi covid-19 (tahun 2020-2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*. Sumber data dari laporan keuangan semester yang dipublikasikan masing-masing Bank Umum Syariah tahun 2018-2022. Model RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) sebagai alat ukur kesehatan bank dalam penelitian ini. Dimana variabel penelitian dengan model RGEC diprosikan menggunakan rasio NPF, FDR, GCG, ROA, ROE dan CAR. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data menggunakan menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas (*One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*) dan uji non parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank umum syariah periode 2018-2022 dengan 10 bank umum syariah. Penilaian risk profile, bank yang menunjukkan kondisi yang “Sangat Sehat” adalah Bank BCA Syariah dengan rasio NPF dan Bank Aceh dengan rasio FDR. Penilaian *Good Corporate Governance* dengan rasio GCG, bank yang menunjukkan kondisi “Sangat Sehat” adalah BCA Syariah. Penilaian Earning dengan rasio ROA dan ROE, bank yang menunjukkan kondisi yang “Sangat Sehat” adalah BTPN Syariah. Penilaian capital dengan rasio CAR, bank yang menunjukkan kondisi yang “Sangat Sehat” adalah BTPN Syariah. Dan penilaian dengan metode RGEC, bank yang menunjukkan kondisi tingkat kesehatan bank “Sangat Sehat” secara keseluruhan adalah Bank Aceh dan Bank BTPN Syariah.

Kata kunci: Tingkat Kesehatan Bank, Analisis Kinerja, RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*), Uji Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, *Wilcoxon Signed Ranks Test*, COVID-19.

## **ABSTRACT**

*In the midst of competition in the banking world, the increase in Islamic banks in terms of quantity is also followed in terms of quality as well. This quality can be improved by looking at the results of the performance appraisal of Islamic banking. Assessment of the financial performance of Islamic commercial banks in this study uses the RGEC method. The aim is to explain and analyze differences regarding the level of soundness of Islamic Commercial Banks in Indonesia before the co-19 pandemic (2018-2019) and during the co-19 pandemic (2020-2022). The sampling technique in this study used purposive sampling. The data source is from the semiannual financial reports published by each Islamic Commercial Bank for 2018-2022. The RGEC model (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital) is used as a measure of bank health in this study. Where the research variables with the RGEC model are proxied using the ratios of NPF, FDR, GCG, ROA, ROE and CAR. This research is a descriptive research with a quantitative approach. Methods of data analysis using descriptive statistical tests, normality tests (One Sample Kolmogorov-Smirnov Test) and non-parametric tests, namely the Wilcoxon Signed Ranks Test. The results of this study indicate that Islamic commercial banks for the 2018-2022 period have 10 Islamic commercial banks. Assessing the risk profile, banks that show "Very Healthy" conditions are Bank BCA Syariah with an NPF ratio and Bank Aceh with an FDR ratio. Assessment of Good Corporate Governance with GCG ratios, the bank that shows the condition of "Very Healthy" is BCA Syariah. Earning Assessment with ROA and ROE ratios, the bank that shows a "Very Healthy" condition is BTPN Syariah. Assessing the capital with the CAR ratio, the bank that shows a "Very Healthy" condition is BTPN Syariah. And the assessment using the RGEC method, banks that show the overall condition of a "Very Healthy" level of bank health are Bank Aceh and Bank BTPN Syariah.*

*Keywords: Bank Soundness Level, Performance Analysis, RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital), Descriptive Statistical Test, Normality Test, One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, Wilcoxon Signed Ranks Test, COVID-19.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Manusia mempunyai kebutuhan yang harus dipenuhi, baik itu kebutuhan primer, sekunder maupun tersier pada kehidupan sehari-harinya. Terkadang orang tidak memiliki cukup uang untuk memenuhi hidupnya (Jaelani, 2015). Kemampuan untuk mencapai apa pun yang Anda inginkan sangat terbatas. Sehingga terdapat kesenjangan antara kemampuan dan keinginan untuk mencapai apa yang diinginkan (Pangestika, 2017). Mengingat betapa pentingnya kebutuhan tersebut maka bank merupakan salah satu lembaga yang memberikan bantuan atas permasalahan masyarakat yang ada. Ia berperan tidak hanya sebagai lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, tetapi juga sebagai perantara antara anggota masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan anggota masyarakat yang membutuhkan atau mengalami kekurangan dana.

Nugraha (2013) mengungkapkan bahwa bank sebagai lembaga intermediasi yang memiliki fungsi menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan mengembalikannya kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan. "Bank" memiliki arti yang berbeda dari "perbankan" ketika "perbankan" mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan institusi, bisnis, dan praktiknya. Sementara itu, bank adalah lembaga yang menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, dan simpanan serta mengembalikannya kepada masyarakat

melalui penjualan jasa keuangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya (Taswan, 2010). Di Indonesia terdiri dari perbankan konvensional dan perbankan syariah. Ketika bisnis perbankan tradisional menghasilkan keuntungan atau bunga dari operasinya. Sementara itu, perbankan syariah yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah (Ascarya & Yumanita, 2005). Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang tergolong baru, namun keberadaannya telah membawa kesuksesan dan kebanggaan bagi umat Islam. Persoalannya ada dalam UU Perbankan No. 7 Tahun 1992, yang kemudian diubah menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang mengatur tentang keberadaan dan operasional bank syariah.

Pada tahun 1991 Bank Muamalat berdiri merupakan penanda mulai adanya perkembangan bank syariah di Indonesia. Kemudian pemerintah mulai mengakui keberadaan bank syariah di Indonesia dengan mengeluarkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998 sebagai perubahan atas UU Perbankan No. 7 Tahun 1992. Ketangguhan Bank Muamalat dalam menghadapi krisis global tahun 1998 mengawali kemunculan bank syariah di Indonesia, yang sejak saat itu Unit Usaha Syariah pun menjadi banyak didirikan oleh bank umum syariah. Di Indonesia mengalami kemajuan perbankan syariah dalam perkembangannya sejak Undang-Undang No. 21 diundangkan Undang-Undang Kerangka Perbankan Syariah pada tahun 2008.

Keberlangsungan perkembangan perbankan syariah selama ini terus berlanjut karena bank-bank umum syariah dapat mempertahankan eksistensinya ketika berlangsungnya krisis global. Hal ini tercermin dari

pertumbuhan jumlah bank syariah, Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Keuangan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut data yang disajikan OJK di laman resminya, perkembangan jumlah jaringan perbankan syariah di Indonesia, sebagai berikut:

**Tabel I.1 Indikator Utama Perbankan Syariah di Indonesia**

Kelompok Bank	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bank Umum Syariah (Jumlah Bank)	14	14	14	12	13
➤ Jumlah Kantor BUS	1.875	1.919	2.034	2.035	2.007
➤ Aset (dalam triliun rupiah)	316,69	350,36	397,07	441,79	531,86
➤ PYD (dalam triliun rupiah)	202,30	225,15	246,53	256,22	322,60
➤ DPK (dalam triliun rupiah)	257,61	288,98	322,85	365,42	429,02
Unit Usaha Syariah	20	20	20	21	20
➤ Jumlah Kantor UUS	354	381	392	444	438
➤ Aset (dalam triliun rupiah)	160,64	174,20	196,88	234,95	250,23
➤ PYD (dalam triliun rupiah)	117,89	140,04	137,41	153,66	171,02
➤ DPK (dalam triliun rupiah)	114,22	127,58	143,12	171,57	177,03
BPRS	167	164	163	164	167
➤ Jumlah Kantor BPRS	495	617	627	649	668
➤ Aset (dalam triliun rupiah)	12,36	13,76	14,95	17,06	20,16

➤ PYD (dalam triliun rupiah)	9,08	9,94	10,68	11,98	14,44
➤ DPK (dalam triliun rupiah)	8,13	8,73	9,82	11,59	13,44

Sumber: Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (OJK, 2022)

Data di atas merupakan gambaran bank-bank umum syariah yang terus berkembang dari tahun 2018 hingga 2022. Setiap tahun terjadi fluktuasi naik turunnya indikator utama perbankan syariah. Bank umum syariah terus berkembang dengan rata-rata terus meningkat. Hal ini menunjukkan adanya bukti nyata yaitu masyarakat semakin mempunyai minat terhadap bank umum syariah yang ada di Indonesia.

Di tengah persaingan dunia perbankan, pertumbuhan kuantitatif bank syariah juga terpantau secara kualitatif. Kualitas tersebut dapat ditingkatkan dengan melihat hasil evaluasi kinerja bank syariah. Pengukuran kinerja bertujuan untuk mengukur keberhasilan dan kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan antara kemajuan yang direncanakan dengan kenyataan (Fitriani, 2016: 8). Hasil transaksi perbankan terkait erat dengan pengukuran hasil keuangan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi dasar penilaian keadaan keuangan perusahaan, yang didasarkan pada analisis indikator keuangan perusahaan (Munawir, 2010: 30).

Seiring berjalannya waktu dan perubahan inovasi dalam produk, jasa, dan aktivitas perbankan syariah yang berpengaruh pada meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko bank, maka metode penilaian bank juga

mengalami perubahan. Manajemen risiko dimulai dengan menyadari hal itu. Risiko tidak dapat dihindari atau dihilangkan, tetapi dikendalikan. Oleh karena itu, Bank Indonesia telah mengambil langkah-langkah strategis dengan mendorong penerapan manajemen risiko bank sesuai indikasi dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan profil risiko 'Risiko Profil', Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Hasil (Profitabilitas), dan Modal, selanjutnya disebut dengan metode RGEC. Prinsip perhitungan lainnya didefinisikan dalam Surat Edaran No.24/13/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang peringkat pembiayaan bank umum meminta bank komersial untuk menilai sendiri tingkat kesehatan bank menurut metode RGEC. Dalam pendekatan RGEC, manajemen mutu menjadi andalan penting. Kualitas manajemen yang baik dapat dilihat dari hasilnya menerapkan manajemen risiko dan RGEC di bank. Dengan kata lain penilaian profitabilitas dan faktor permodalan saja adalah dampak dari strategi yang diterapkan oleh manajemen (Permana, 2012). Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan efisiensi evaluasi bank yang kemudian beralih ke metode evaluasi RGEC yang mempertimbangkan profil risiko, manajemen yang baik, pendapatan dan permodalan (Umiyati & Faly, 2015). Penilaian tingkat kesehatan bank syariah dengan menggunakan aspek *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning*, dan *Capital* (RGEC) diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak investor, sehingga jika investor ingin berinvestasi dalam suatu perusahaan tertentu khususnya bank syariah di

Indonesia, maka penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Metode RGEC dimana profil risiko dimediasi dengan variabel NPF dan FDR, variabel *Good Corporate Governance* dimediasi dengan variabel GCG, profit dimediasi dengan variabel ROA dan ROE sedangkan permodalan dimediasi dengan variabel CAR. Hal ini diatur di Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Klasifikasi Kesehatan Bank Umum. Dengan bantuan analisis Rasio Efisiensi Keuangan, dimungkinkan untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi bisnis dan profitabilitas bank tertentu (Norahmiati, 2017). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja bank umum Indonesia untuk menjaga kesehatan dan stabilitas secara keseluruhan. Selain itu, masalah diidentifikasi lebih awal dan perbaikan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Sehingga bank dapat melakukan perbaikan serta menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis.

Pemerintah Indonesia mengumumkan adanya kasus pertama pandemi covid-19 pada 2 Maret 2020. Jumlah kasus positif covid-19 terus bertambah hingga tanggal 27 Maret 2020 Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 melaporkan jumlah pasien covid-19 mencapai 1.406 orang. Pemerintah melalui Presiden Jokowi memberlakukan aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai tindakan pencegahan demi mengantisipasi peningkatan kasus covid-19. Selain itu, Presiden juga mengeluarkan Keputusan Presiden No. 11

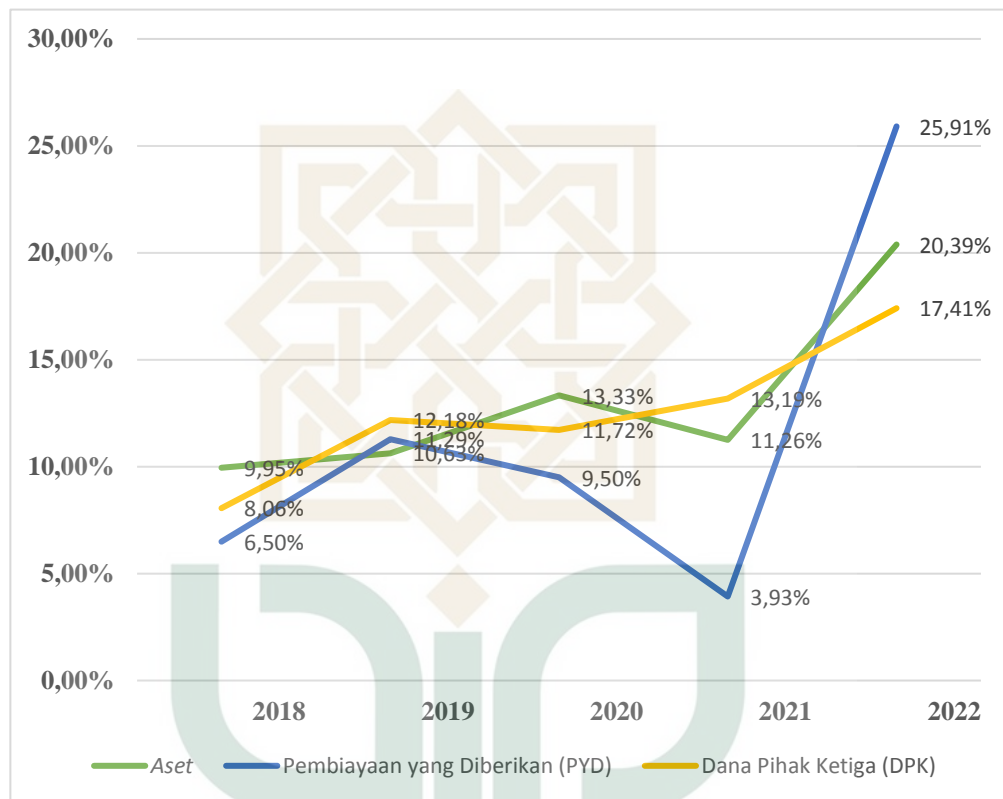
Tahun 2020 terkait penetapan Keadaan Darurat Kesehatan Masyarakat akibat Covid-19 ([www.p2pt.kemkes.go.id](http://www.p2pt.kemkes.go.id)).

Pembatasan Sosial Berskala Besar akan mengurangi aktivitas masyarakat di sektor ekonomi, khususnya sektor perbankan. Per 27 Maret 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai stabilitas sektor jasa keuangan cukup baik, dengan kinerja perantara sektor jasa keuangan yang masih positif dan profil risiko sektor tersebut akibat merebaknya virus corona di berbagai negara ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di sektor perbankan rasio kredit bermasalah masih terjaga sebesar 2,79%. Meskipun Perry Warjiyo selaku Gubernur Bank Indonesia berpendapat, risiko kredit macet tetap perlu diwaspadai karena akan terjadi pelemahan ekonomi akibat penurunan kinerja UMKM dan perusahaan ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Menurut Handayani, dkk (2020) Bank Umum Syariah menjadi salah satu industri yang terdampak pandemi covid-19. Banyak bank mengalami pembayaran dana yang macet dari nasabah mereka. Hal ini terjadi karena begitu banyak orang yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di tengah wabah virus covid-19. Secara tidak langsung, hal ini juga akan mempengaruhi proses pembayaran pembiayaan masyarakat dengan pinjaman (*financing*) kepada bank. Tentunya akan berpengaruh pada pendapatan seluruh bank yang juga akan memiliki dampak terhadap tingkat kesehatan bank syariah.

**Gambar I.1 Pertumbuhan Aset, PYD, dan DPK (yoy)**

**Bank Umum Syariah di Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 (Tahun 2018-2019) dan Selama Pandemi Covid-19 (Tahun 2020-2022)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah (OJK, 2022)

Gambar I.1 menunjukkan data pertumbuhan aset, PYD dan DPK berfluktuasi. Tahun 2018 ke 2019 pertumbuhan aset meningkat sebesar 1,34%, pada 2018 pertumbuhan aset menurun dari 9,95% menjadi 11,29% pada 2019, kemudian meningkat lagi 2,04% menjadi 13,33% pada 2020 namun menurun kembali sebesar 0,14% menjadi 13,19% selama pandemi covid-19 pada 2021. Meskipun pada akhir tahun 2022 perlahan-lahan meningkat sebesar 7,20% hingga mencapai nilai aset 20,39%. Pertumbuhan PYD dari 2019 hingga 2021 terus menurun tiap tahunnya. Pertumbuhan PYD tahun 2018 hingga tahun 2019



meningkat sebesar 4,13%, dari 2019 hingga tahun 2020 menurun sebesar 1,13%, dan penurunan yang sangat drastis sebesar 5,57% dari tahun 2020 hingga 2021. Hal ini menunjukkan adanya dampak yang ditimbulkan akibat dari wabah Covid-19 yang mulai memasuki Indonesia pada tahun 2020 sehingga mempengaruhi alokasi modal ke sektor industri. Pertumbuhan DPK meningkat dari 2018 hingga 2019 sebesar 4,12%, namun menurun sebesar 0,46% pada 2020 karena pandemi Covid-19 dan meningkat kembali sebesar 1,47% pada 2021.

Pada penelitian sebelumnya, metode RGEC digunakan untuk memberikan penjelasan tentang hasil keuangan bank. Kinerja keuangan berdasarkan metode RGEC telah dijelaskan pada penelitian A. Khairudin dan Ahmad (2017) menggunakan variabel profil risiko digunakan untuk mengetahui kualitas penerapan manajemen risiko untuk 10 risiko yaitu Risiko Likuiditas, Risiko Keuangan, Risiko Operasional, Risiko Imbal Hasil, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Pasar, Risiko Pendapatan, Risiko Reputasi, dan Risiko Kepatuhan. Tata kelola perusahaan yang baik adalah suatu sistem yang mengatur dan mengarahkan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (*added value*) bagi seluruh pemangku kepentingan. Pendapatan berarti kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari usaha yang dilakukan dengan membuktikan bahwa efisiensi bank baik (Umiyati & Faly, 2015). Menggunakan metrik Return on Assets (ROA), merupakan metrik yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan (Norrahmiati, 2017). Return on equity (ROE) mengukur kemampuan manajemen enam bank untuk

mengelola modal yang tersedia sedemikian rupa sehingga menghasilkan laba setelah pajak (Umiyati & Faly, 2015). Permodalan dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang mengukur kecukupan modal bank untuk mendukung kegiatan operasional yang mengandung atau menimbulkan risiko. (Norrahmiati, 2017)

Maramis (2019) dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015-2018”. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Bank Mandiri periode 2015-2018 pada unsur Profil Risiko dengan rasio Kredit macet meraih predikat Sehat, rasio LDR menjadi Predikat Cukup sehat, pada unsur GCG mendapatkan predikat Sangat bagus, dari segi Penghasilan mendapat predikat Sangat Kesehatan dan unsur Modal mendapat predikat Sangat Sehat.

Kajian Astuti (2022) dalam penelitian berjudul “Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah” melakukan kajian dengan menggunakan metode CAMEL dengan rasio CAR, ROA, NPM, BOPO, NPF net dan FDR. Secara umum Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah dalam keadaan sehat pada periode tahun 2020 dalam penelitiannya. Namun penelitian ini hanya memperhitungkan pada masa pandemi Covid-19 tidak dibandingkan dengan periode sebelum pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank selama periode tertentu yang tersaji dalam

kinerja keuangan bank umum syariah. Apa yang diteliti dengan menggunakan model RGEC untuk melihat bank yang lebih baik berdasarkan profil risiko variabel, tata kelola perusahaan yang baik, profitabilitas (pengembalian aset dan pengembalian ekuitas) dan modal. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada evaluasi hasil rasio keuangan bank umum syariah untuk mengetahui bank mana yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang disajikan di atas, penelitian ini membahas tentang “PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) SELAMA PERIODE 2018-2022”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dalam latar belakang di atas telah menguraikan permasalahan yang ada. Sehingga pada penelitian ini rumusan masalah yang digunakan, antara lain:

1. Bagaimana tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan model RGEC sebelum dan selama masa pandemi covid-19?
2. Apakah perbedaan tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit Rasio* (FDR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Rasio* (CAR) sebelum dan selama masa pandemi covid-19?

### C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis perbedaan tentang tingkat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia sebelum pandemi covid-19 (tahun 2018-2019) dan selama pandemi covid-19 (tahun 2020-2022).. Bagi beberapa pihak yang berkepentingan diharapkan mendapatkan manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharapkan kajian ini mampu memunculkan gambaran dan pemahaman yang lebih detail tentang pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah khususnya yang menggunakan metode RGEC, serta memberikan gambaran penerapan metode RGEC pada kinerja keuangan bank umum syariah.

2. Bagi Praktisi

Studi ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada bank dan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan saat ini. Dengan demikian, bank umum syariah bisa terus mengalami peningkatan dan mempertahankan kinerja keuangannya secara baik dan efektif di masa yang akan datang. Untuk dijadikan sebagai bahan penilaian bank umum syariah agar lebih baik di masa yang akan datang dan jika ada masalah dapat diperbaiki dengan cepat dan tepat.

3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi penulis untuk mengkaji lebih lanjut kinerja keuangan berdasarkan data neraca bank umum

syariah terutama metode RGEC yang digunakan.

#### **D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematisasi penulisan ini dilakukan dengan harapan dapat mempermudah penulisan dan pemahaman tentang tahapan penulisan skripsi. Dengan demikian pada penyusunan skripsi yang akan diselesaikan bisa menyajikan penjelasan. Sistem penulisan meliputi tahapan-tahapan penyusunan skripsi, dimana juga memuat penjelasan yang singkat. Secara umum sistem penulisan karya ini terdiri dari lima bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN:** Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Memberikan gambaran tentang latar belakang pokok bahasan kasus-kasus terkini atau terkini yang sedang diteliti, permasalahan yang ada memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas keuangan Bank Umum Syariah. Dan itu bisa menjadi alasan utama untuk melakukan kajian yang termuat dalam bagian ini.

**BAB II LANDASAN TEORI:** Bab ini menjelaskan teori-teori apa saja yang digunakan dan penelitian-penelitian sebelumnya apa saja yang menjadi acuan dasar penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan kerangka kerja dan hipotesis. Teori yang digunakan dalam bab ini berasal dari berbagai sumber seperti buku, majalah, tesis, dan juga dari internet. Selain itu, bab ini juga memberikan kerangka kerja, tinjauan literatur yang menjadi referensi dan pembeda dari penelitian sebelumnya, serta hipotesis yang menjadi praanggapan tentang penelitian ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah, kinerja keuangan dan kinerja keuangan dengan menggunakan metode RGEC.

**BAB III METODE PENELITIAN:** Bab ini berisi tentang metodologi penelitian. Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian berdasarkan dengan tujuan penelitiannya, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan metode analisis penelitian yang digunakan. Hal ini menjadi dasar untuk dapat dibahas dalam bab selanjutnya.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN:** Pada bab pembahasan, berisi tentang analisis data dan interpretasi hasil sebagai pembahasan dari suatu penelitian. Dalam hasil penelitian disajikan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang disajikan pada BAB III, serta hasil pengujian hipotesis. Dalam bentuk teks, tabel, gambar dan grafik bisa merepresentasikan hasil kajian ini.

**BAB V PENUTUP:** Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi kesimpulan, sekaligus jawaban dari pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian serta terdapat keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan ditutup dengan saran yang ditujukan kepada peneliti yang berkepentingan mengenai kinerja keuangan bank umum syariah

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan menggunakan pendekatan yaitu metode RGEC. Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis uji data secara deskriptif, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil uji beda menunjukkan bahwa pada rasio FDR dan GCG tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19, sedangkan pada rasio NPF, ROA, ROE, dan CAR terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama pandemi covid-19. NPF lebih sehat selama pandemi covid-19, FDR lebih sehat sebelum pandemi covid-19, ROE lebih sehat sebelum pandemi covid-19, GCG sebelum dan selama pandemi covid-19 sama-sama berada pada predikat sehat, ROA lebih sehat sebelum pandemi covid-19, ROE lebih sehat sebelum pandemi covid-19, sedangkan CAR lebih sehat selama pandemi covid-19.
2. Kinerja keuangan secara keseluruhan dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan dan non keuangan perspektif RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) pada periode 2018-2022 yang meliputi, NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, dan CAR dalam kondisi yang baik. Namun, ada perbedaan nilai rasio di setiap komponen variabel. Penilaian risk profile, bank yang menunjukkan kondisi yang “Sangat Sehat” adalah Bank

BCA Syariah dengan rasio NPF dan Bank Aceh dengan rasio FDR. Penilaian *Good Corporate Governance* dengan rasio GCG, bank yang menunjukkan kondisi “Sangat Sehat” adalah BCA Syariah. Penilaian Earning dengan rasio ROA dan ROE, bank yang menunjukkan kondisi yang “Sangat Sehat” adalah BTPN Syariah. Penilaian capital dengan rasio CAR, bank yang menunjukkan kondisi yang “Sangat Sehat” adalah BTPN Syariah.

3. Peringkat kinerja menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital*) menempatkan 2 (dua) Bank Umum Syariah dalam peringkat komposit “Sangat Sehat”, yaitu Bank Aceh (BAS) dan Bank BTPN Syariah (BTPS); 6 (enam) Bank Umum Syariah dalam peringkat komposit Sehat, yaitu Bank NTB Syariah (NTBS), Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Victoria Syariah (BVIS), Bank Mega Syariah (BMS), Bank Panin Dubai Syariah (PNBS), dan Bank BCA Syariah (BCAS). Selain itu, 2 (dua) Bank Umum Syariah, yaitu Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) dan Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) karena masuk dalam peringkat komposit Cukup Sehat.
4. Pada periode 2018-2022, penerapan tata kelola perusahaan yang baik tertinggi dicapai oleh Bank BCA Syariah (BCAS) dengan predikat keseluruhan “Sangat Baik”.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan kajian dan memperoleh hasil penelitian serta pembahasan di atas mengenai pengukuran kinerja Bank Umum Syariah menggunakan metode RGEC, maka penulis mengusulkan hal-hal penting, yaitu:

1. Bagi Otoritas Jasa Keuangan



Pada sistem perbankan Indonesia, OJK memiliki peranan penting harus lebih meningkatkan pengawasan atas pelaporan keuangan terutama perbankan syariah. Selain itu, diharapkan dapat mengukur kinerja bank syariah, sehingga kinerja bank syariah tidak hanya dilihat dari segi keuntungan semata.

## 2. Bank

Secara umum kinerja Bank Umum Syariah secara keseluruhan dinilai baik. Namun akan lebih baik jika Bank Umum Syariah mengoptimalkan profil risikonya. Dalam rangka optimalisasi profil risiko, Bank Umum Syariah harus didukung dengan penerapan manajemen risiko yang memadai untuk dapat mengidentifikasi setiap potensi risiko yang ada saat ini maupun yang akan datang. Penerapan manajemen risiko dilaksanakan melalui 4 (empat) aspek yang saling terkait dan terintegrasi, yaitu pengelolaan kerangka manajemen risiko; proses manajemen risiko; kecukupan sumber daya dan sistem informasi manajemen risiko; dan kecukupan sistem manajemen risiko. Bank Umum Syariah akan lebih baik jika dapat menekan angka penilaian evaluasi *self-assessment* karena semakin rendah nilainya maka semakin baik pengelolaan bank yang lebih baik. Diharapkan Bank Umum Syariah di Indonesia dapat meningkatkan kinerjanya baik sesuai prinsip syariah maupun profitabilitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Diharapkan tujuan penelitian dapat diperluas untuk mencakup semua Bank Umum Syariah.

- b) Durasi penelitian ditambahkan untuk menunjukkan keadaan Bank Umum Syariah dan untuk memberikan gambaran kecenderungan kinerja keuangan yang lebih baik.
- c) Penelitian yang akan datang diharapkan dapat memenuhi semua rasio yang ada pada masing-masing komponen RGEC.
- d) Pengukuran kinerja keuangan dapat dilaksanakan juga dengan menggunakan metode lain, tidak terbatas pada metode RGEC. Sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih lengkap dan menjadi sumber referensi tambahan bagi pihak yang membutuhkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. 1979. "Agama, Etos Kerja, dan Perkembangan Ekonomi". Jakarta: LP3ES.
- Ahmad Putra Hafid. 2018. "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode CAMEL dan REGC Studi Pada Bank BNI Syariah Tahun 2011 – 2015". *Iltizam Journal Of Shariah Econoic Research*, Vol.2, No.1.
- Al-Arif, Muhammad Nur Rianto & Yuke Rahmawati. 2018. "Manajemen Risiko Perbankan Syariah". Bandung: Pustaka Setia.
- Azmi, Fika, Nugroho Heri Pramono, & Mirasanti Wahyuni. 2021. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 03. Hal. 1880–1888.
- Barlian, Eri. 2016. "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". Padang: Sukabina Press.
- Budianto. 2020. "Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Aceh Syariah dengan Menggunakan RGEK". *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol 3.
- Dangnga, Muh.Taslim dan M. Ikhwan Maulana Haerudin. 2019. "Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat". Jakarta: Pustaka Taman Ilmu.
- Dewi, Meutia. 2018. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2013-2017)". *Jurnal Ihtiyath* Vol. 2 No. 2.
- Donaldson, Lex dan James H. Davis. 1991. "Stewardship theory or agency theory: ceo governance and shareholder returns". *Australian Journal of Management*, Vol. 16 No. 1. Hal. 49-65.
- Fahmi, Irham. 2012. "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Faradina, Ike dan Gayatri. 2016. "Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15 No. 2. Hal. 1623-1653.
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2018. "Aplikasi Analisis *Multivariate SPSS 25*". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozi, Saiful dan Aris Sunindy. 2016. "Statistika Deskriptif untuk Ekonomi". Yogyakarta: Deepublish.
- Gudono. 2014. "Teori Organisasi". Yogyakarta: BPFE.
- Hamidah, Dian Puspita Sari dan Umi Mardiyati. 2014. "Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada bank go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012". *Jurnal Riset Manajemen*

- Sains Indonesia (JRMSI), Vol. 5 No. 2. Hal. 186-203.
- Handayani, Desi, Rangga Putra Ananto, & Ferdawati. (2020). Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BPRS Al-Makmur Payakumbuh). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 13 No. 2. Hal. 60–69.
- Harmono. 2011. “Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, James Carter Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2013. “Prinsip-prinsip Manajemen. Keuangan”. Edisi 13 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, Bank. 2012. “Laporan Pengawasan Bank”. Jakarta: Bank Indonesia.
- \_\_\_\_\_ 2009. “Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.
- \_\_\_\_\_ 2011. “Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011, tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum”.
- \_\_\_\_\_ 2011. “Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum”.
- \_\_\_\_\_ 2020. “Surat Edaran Bank Indonesia No.3/24/DPNP Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan lampiran”.
- \_\_\_\_\_ 2020. “Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan lampiran”.  
<https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/ketentuan%20perbankan.aspx>
- Indonesia, Ikatan Bankir. 2016. “Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Istan, Muhammad, Riska Permatania & Hardinata. 2021. “Analisis tingkat kesehatan pt bank central asia (bca) syariah menggunakan metode rgec”. *Jurnal INOVASI*. Vol. 17 No. 1. Hal. 94–107.
- Jaelani, Ahmad. 2015. “ANALISIS TERHADAP MEKANISME PEMBIAYAAN MIKRO DENGAN AKAD MURABAHAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG PEMBANTU SEMARANG TIMUR TUGAS”. Semarang: UIN Walisongo. TUGAS AKHIR D3. Hal. 1-77.
- Jusman, Jumriaty. 2019. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Berdasarkan Metode Rgec Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital pada PT. Bank Muamalat Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, Vol 5. Hal. 037-051.
- Khairuddin, A., & Achmad. 2017. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK”. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 2. Hal. 383-398.

<https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v11i2.186>

- Khasanah, Evi Sebtianita dan Umrotul. 2015. "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index". *EL-Dinar*. Universitas Islam Negeri Maliki Malang. <http://ejournal.uin-malang.ac.id>
- Kasmir. 2016. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, Otoritas Jasa. 2018. "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2022". Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. "Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah". Jakarta
- Khotib, Achmad dan Wiwik Utami. 2014. "Studi Kinerja PT BNI Syariah Sesudah Pemisahan (Spin-Off) Dari PT Bank BNI (Persero) TBK". *Jurnal Akuntabilitas* Vol.VII, No.2. Hal. 95. <https://www.core.ac.uk>.
- Lathifah, Lina. 2017. "Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Model Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 1. Hal. 19-28.
- Munawir. 1993. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty.
- Nafisah, Fatatun. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode RGEC Pada Bank Umum Syariah Periode 2012-2015". *Artikel Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember*.
- Maramis, Pingkan Aprilia. 2019. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015-2018". *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Vol. 24 No. 4. Hal. 40-69.
- Nurwijayanti, Maya dan Lukman Santoso. 2018. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada BNI Syariah Tahun 2014 – 2017". *EL-BARKA, Journal Of Islamic Economics And Business*, Vol. 1 No.2. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id>
- Pangestika, Dian Risky. 2017. "PROSEDUR PEMBERIAN PEMBIAYAAN PENSIUN DI BANK SYARIAH MANDIRI KC AJIBARANG BANYUMAS JAWA TENGAH". Purwokerto: IAIN Purwokerto. TUGAS AKHIR D3. Hal. 1-82.
- Permana, Bayu Aji. 2012. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMELS dan Metode RGEC". Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Putri, Amelia Rizkha. 2023. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode RGEC Periode Sebelum dan Selama Pandemi

- Covid-19". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi.
- Raharjo, Eko. 2007. "Teori agensi dan teori stewardship dalam perspektif akuntansi". *Jurnal Ekonomi*, Vol. 2 No. 1. Hal. 37-46.
- Rianse, Usman. 2012. "Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi". Bandung: Alfabeta.
- Rizal, Fitra dan Muchtim Humaidi. 2021. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah di Indonesia 2015-2020". Etihad: *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 1, No. 1. Hal. 12-22.
- Samanto, Hadi dan Nurul Hidayah. 2020. "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Pada PT Bank BRI Syariah (Persero) 2013-2018". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 3. Hal. 709-715.
- Sari, Yetri Martika. 2019. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Terdaftar di BEI". *I-Finance: a research Journal on Islamic Finance*, Vol 5 No. 1. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v5i1.3717>
- Sekaran, Uma & Bougie, R. 2017. "Metode Penelitian Untuk Bisnis". Jakarta: Salemba Empat.
- Siswanto. 2022. "The Effects of Covid-19 Pandemic on the Soundness of Islamic Banks in Indonesia". *Journal Of Islamic Banking and Finance*. Vol. 2 No.1. Hal. 1-16. ISSN 2807-615X.
- Sugiyono. 2007. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta
- Sullivan, Veronica Stephanie & Sawidji Widodoatmodjo. 2021. "Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Vol. III No. 1.
- Suparno, Yunus Muhamad. 2002. "Keterampilan Dasar Menulis". Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutrisno, S., Panuntun, B., & Adristi, F. I. 2020. "The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia". *Equity*, Vol. 23 No. 2. Hal. 125. <https://doi.org/10.34209/Equ.V23i2.2245>
- Tasmara, Toto. 1994. "Etos Kerja Pribadi Muslim". Jakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Taswan. 2010. "Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ulum, Ihyaul. 2009. "Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umiyati dan Quenindya Permatasari. 2015. "Pengukuran Kinerja Bank Syariah Dengan Metode RGEC". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol.2,

No.2. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/36/35>

Wahasusmiah, Rolia dan Khoiriyyah. 2018. “Metode Rgec: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2014-2016”. *I-Finance: Jurnal Raden Fatah* Vol. 04 No. 02.

Wijayanti, Sukma, & Zaenal Afifi. 2020. “*Pandemic Impact of Covid-19 in the Health of Syariah Banks*”. *International Journal Of economics Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed International Journal*, Vol. 4, No.4.

Ya'qub, Hamzah. 1992. *Etos Kerja Islami*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

<http://www.bi.co.id>

<https://www.ojk.go.id>

<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Stabilitas-Sektor-Jasa-Kuangan-Tetap-Terjaga-di-Tengah-Merebaknya-Wabah-Virus-Corona.aspx>

<http://www.p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200403144631-17-149644/efek-restrukturisasi-kredit-waspada-laba-turun-npl-naik>

<https://www.bankaceh.co.id>

<https://www.bankntbsyariah.co.id/>

<https://www.bankmuamalat.co.id/>

<https://www.bankvictoriasyariah.co.id/>

<https://www.bjbsyariah.co.id/>

<https://www.megasyariah.co.id/>

<https://www.paninbanksyariah.co.id/>

<https://www.kbbukopinsyariah.com/>

<https://www.bcasyariah.co.id/>

<https://www.btponsyariah.com/>

<https://www.quran.com/>